

Improving Ability To Write Arabic Dialogue Texts On Elementary Students Using Comic Media [Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Dialog Bahasa Arab Pada Siswa SD Menggunakan Media Komik]

Aulia Nur Janna¹⁾, Moch. Bahak Udin By Arifin²⁾

¹⁾Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

aulianurjannah212@gmail.com

bahak.udin@umsida.ac.id

Abstract. *The ability to write is one of the most important aspects in learning Arabic which is an asset for students to participate in the learning process. The purpose of this research is to improve the ability to write Arabic dialog texts using comics as learning media for 5th grade students at SD Muhammadiyah 1 Krembung. The method in this study uses a type of quantitative research. The population of this study were all 5th grade students at SD Muhammadiyah 1 Krembung, totaling 11 students. Data collection techniques used pretest and posttest techniques. Aims to compare and measure the ability to write Arabic dialog texts during the pretest and posttest. It can be concluded that there is an increase in value after treatment using comics as a learning medium, so that comic media has a positive effect on learning Arabic in grade 5 SD Muhammadiyah 1 Krembung.*

Keywords - Writing Ability; Comic; Dialogue Text

Abstrak. *Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran Bahasa Arab yang merupakan modal bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan penelitian kali ini yaitu dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks dialog Bahasa Arab menggunakan komik untuk media pembelajaran pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Krembung. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 1 Krembung, yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pretest dan posttest bertujuan untuk membandingkan dan mengukur kemampuan menulis teks dialog Bahasa Arab saat pretest maupun posttest. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai setelah dilakukannya treatment menggunakan komik sebagai media pembelajaran, sehingga media komik berpengaruh positif dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Krembung.*

Kata Kunci - Kemampuan Menulis; Komik; Teks Dialog

I. PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan dalam mencerdaskan anak bangsa supaya terselamatkan dari kebodohan adalah keberadaan seorang guru. Ini Sebabnya guru berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, dengan kata lain bahwa guru merupakan komponen yang sangat penting dan paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang sangat tinggi dalam menjalankan tugas mulianya. Guru harus dituntut profesional dan mencapai standar kualifikasi yang dicantumkan pada UUD tentang Guru dan Dosen pasal 8 Nomor 14 tahun 2005 mengemukakan bahwa Guru wajib mempunyai kemampuan akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan awal pendidikan nasional.[1]

Seorang guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang penting serta memikul tanggung jawab besar terhadap anak didiknya, seorang guru yang baik maupun profesional dituntut memiliki kemampuan dalam melaksanakan teori dan teknik belajar selama proses pembelajaran berlangsung, kemampuan memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif, kemampuan dalam menumbuhkan partisipasi peserta didik agar pembelajaran menjadi aktif, nyaman dan menyenangkan agar tercapainya tujuan utama dalam pendidikan. Siswa kerap mengalami kebosanan dalam proses belajar dikelas karena pembawaan

guru yang hanya menyampaikan materi menggunakan metode ceramah sehingga diperlukan media yang menarik supaya suasana belajar menjadi menyenangkan dan kondusif. [2]

Penjelasan tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa tugas guru dalam berbagai jenjang pendidikan dan beberapa bidang studi khususnya bidang studi Bahasa Arab. Hal ini tidak dapat dihindari bahwa mata pelajaran Bahasa Arab merupakan bidang studi yang penting sekaligus menjadi ciri khas pendidikan yang ada di sekolah maupun perguruan Muhammadiyah. Jadi bisa disimpulkan bahwa keberadaan guru Bahasa Arab yang profesional sangat dibutuhkan untuk mewujudkan suksesnya proses pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan yang berlangsung di sekolah perguruan Muhammadiyah. Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.[3]

Mata pelajaran bahasa Arab yaitu suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dalam membantu memahami sumber ajaran agama Islam yaitu al Qur'an, hadits, dan kitab-kitab lain yang berkenaan dengan bahasa Arab maka siswa harus mempunyai kemampuan dalam berbahasa Arab.[4]

Dalam pembelajaran bahasa apapun di dunia ini, tanpa terkecuali pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajarannya selalu memiliki empat aspek yaitu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.[5] Keterampilan menulis dan membaca dalam aktivitas komunikasi saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Kegiatan menulis tidak akan berjalan lancar tanpa disertai dengan kegiatan membaca. Karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan serta kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis harus ditanamkan kepada diri anak mulai usia dini dalam lingkup sekolah. Oleh sebab itu, peran guru sangat mempengaruhi. Guru dituntut untuk mempunyai keterampilan menulis yang baik, serta mampu dalam mengajarkannya.

Orang Arab menggunakan frase untuk menggambarkan tujuan mereka (pikiran dan perasaan)[9]. Tujuan pendidikan bahasa Arab adalah untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan tata bahasa, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis serta sikap mereka terhadap penggunaan bahasa Arab secara konstruktif atau reseptif. Memahami sudut pandang orang lain dan konten tertulis adalah keterampilan reseptif. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan, sangat penting untuk produktivitas. Untuk membantu orang memahami teks-teks inti Islam, seperti Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab lain yang ditulis dalam bahasa Arab, seseorang harus memiliki kemampuan berbahasa Arab.[4]. Mempelajari bahasa Arab mirip dengan mempelajari bahasa lain di dunia. Belajar selalu melibatkan empat kemampuan yaitu berbicara, mendengar, membaca dan menulis.[10].

Tingkatan terbesar dari keempat keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses berpikir dan kemampuan ekspresi tertulis. Menulis dapat dicirikan sebagai kegiatan yang sangat sulit karena memerlukan kapasitas organisasi konsep yang koheren dan logis, serta kapasitas untuk menawarkan tulisan dalam sejumlah bahasa tertulis dan format tulisan[11].

Salah satu elemen terpenting dalam belajar bahasa Arab adalah menulis. Siswa dapat belajar mengungkapkan pikirannya secara tertulis melalui latihan menulis. Menurut Tarigan, menulis adalah kegiatan yang bermanfaat untuk menyatakan atau mengungkapkan apa yang diinginkan seseorang tanpa berbicara langsung kepada orang lain. Ini juga dapat digunakan untuk membuat laporan[12].

Selain perlu menjadi ahli dalam materi pelajaran, peran instruktur sangat penting. Pengajar harus memiliki dan menguasai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan alat peraga, seperti media gambar yang sesuai dengan bahan ajar, agar menghasilkan proses pembelajaran yang dapat diterima, efektif, dan efisien.[13]

Dalam menunjang proses belajar mengajar dibutuhkan sebuah media yang dapat di implementasikan kedalam setiap mata pelajaran yang dibawakan oleh guru, layaknya seorang pejuang membawa senjata ke medan perang. Senjata ini digunakan untuk memudahkan pemahaman peserta didik pada inti mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Jalannya pembelajaran tidak bisa diukur dari seberapa hebatnya media yang digunakan dalam mengajar, tetapi yang utama adalah bagaimana fungsi dan perencanaannya dapat membantu penyampaian informasi selama proses pengajaran. Media merupakan bagian dari komunikasi, berfungsi sebagai penyampai pesan antara komunikator dan komunikan.[6].

Komik sebagai salah satu jenis animasi yang mengenalkan karakter dan mengaplikasikan plot dengan cara yang terkait langsung dengan gambar dan ditujukan untuk menghibur penonton. Awalnya, komik

diproduksi untuk kesenangan dan bukan untuk sarana pendidikan. Komik adalah salah satu jenis komunikasi visual yang dapat membuat ide-ide kompleks menjadi menarik dan sederhana untuk dipahami pembaca. Kekuatan komik adalah cara bahasa dan visual bekerja sama untuk menceritakan sebuah cerita. Cerita menjadi hidup melalui gambar. Alur dapat memberikan pesan atau informasi untuk disampaikan sedemikian rupa sehingga mudah untuk diikuti dan diingat, dan teks dalam komik dapat membuat komik lebih mudah dipahami. Komik mencakup susunan bahasa lisan dan tulisan yang terstruktur, komik juga dapat dianggap sebagai media grafis yang sangat baik untuk mengkomunikasikan pesan. Media komik yang memiliki sifat gambar berseri mempermudah siswa dalam menemukan kosakata sehingga bisa menuangkan ide secara sistematis, sehingga dapat menyusun dialog dalam sebuah karangan. [7]

Kemampuan menulis teks dialog bahasa Arab merupakan penunjang bagi siswa agar bisa memahami bahasa Arab itu sendiri sehingga siswa dapat belajar agama Islam secara mendalam. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan kemampuan menulis teks dialog bahasa Arab pada SD Muhammadiyah 1 Krembung, karena mempunyai kemampuan menulis teks bahasa Arab yang cukup rendah. Dengan demikian peneliti ingin mengambil fokus penelitian dengan bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh media komik terhadap kemampuan menulis teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa di kelas V SD Muhammadiyah 1 Krembung.
- b. Untuk menganalisis penerapan media komik terhadap kemampuan menulis teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa di kelas V SD Muhammadiyah 1 Krembung.

II. METODE

Penelitian kali ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis, penelitian ini bersifat terstruktur dan sistematis. Menggunakan pola berfikir deduktif yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara konsep-konsep umum untuk menjelaskan fenomena yang bersifat khusus. Populasi dalam penelitian kali ini yaitu pada anak kelas V yang terdiri dari sebelas siswa, yang bertempat di SD Muhammadiyah 1 Krembung.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk memasukkan data guna mempermudah proses dan memberikan temuan yang lebih akurat, menyeluruh, dan sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Alat yang digunakan dalam metode penelitian ini SPSS versi 16 yang akan digunakan untuk mengekstrak data yang telah diperoleh.

Untuk menggali informasi terkait kemudahan dan keakuratan jalannya penelitian, peneliti mengambil dua sumber data, data tersebut adalah data primer, yang mana informasi yang di dapat secara langsung sejak peneliti sejak awal penelitian yakni hasil pretest dan posttest siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Krembung. Kemudian wawancara dengan guru bahasa Arab dan beberapa murid. Data yang kedua yaitu data sekunder yang di dalamnya mencakup informasi yang telah disusun dalam bentuk dokumen, seperti foto saat penelitian, absensi siswa.

Pada penelitian ini siswa akan mengikuti tes, yang bertujuan untuk menilai kemampuan siswa, kumpulan soal, latihan, dan alat yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik secara individu maupun kolektif. [14]. Untuk mencapai hasil terbesar dari penelitian, prosedur pengumpulan data digunakan. Kegiatan ini membantu menilai apakah suatu penelitian berhasil atau tidak. Peneliti menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data, yaitu:

- a. Pre test, Tes pertama berlangsung sebelum siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Pretest yang diberikan kepada siswa berupa komik strip tanpa dialog yang terdapat sedikit alur cerita di atasnya, cerita yang ada di dalamnya ada dalam buku paket Bahasa Arab sehingga siswa bisa dengan mudah memahaminya.
- b. Post test, Tes kedua ini berlangsung setelah siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dan sudah mengikuti serangkaian pembelajaran menggunakan media komik. Posttest yang diberikan kepada siswa berupa komik strip tanpa dialog yang terdapat sedikit alur cerita yang ada dalam buku paket Bahasa Arab sehingga bisa dipahami dengan mudah oleh siswa.

Metode analisis statistik yang disebut uji-t digunakan untuk membandingkan dua sampel rata-rata atau dua set data yang cocok. membandingkan rata-rata dari dua ukuran sampel. Dua jenis strategi ini adalah uji t sampel berpasangan dan uji t sampel independen. Namun, kali ini peserta tes menggunakan Paired Sample T-test karena sesuai dengan permasalahan yang akan dijelaskan. [15]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan menulis teks dialog Bahasa Arab pada Sekolah Dasar

Kemampuan menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang agar menghasilkan sebuah tulisan. Tulisan dikatakan baik apabila mempunyai ciri diantaranya bermakna, jelas, membentuk satu kesatuan, singkat dan padat, serta memenuhi kaidah dalam berbahasa yang terutama bahasa Arab. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan, gagasan, bahkan dengan menggunakan bahasa pula kita dapat berpikir dan menalar.[16] Kemampuan menulis bahasa Arab dalam sekolah dasar terutama sekolah islam adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam menulis arab siswa membutuhkan latihan-latihan karena penulisannya terdapat kaidah atau aturan tertentu sehingga tulisan arab tersebut bisa dikatakan baik dan benar.[17] Hal ini didukung pula dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Muhammadiyah 1 Krembung, bahwa kemampuan menulis teks dialog peserta didik masih rendah, khususnya pada kompetensi dasar 8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang menulis dialog sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan susunan huruf dan syakal (harokat). Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, faktor yang diduga sebagai penyebab kurangnya ketrampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 1 Krembung, diajarkan hanya 1 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit yaitu 1 kali pertemuan. Hal itu juga ditambah dengan tanpa digunakannya media pembelajaran, sehingga para siswa cukup kesulitan untuk memahami dan mengerti materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini, kemampuan menulis yang akan dibahas adalah kemampuan menulis teks dialog. Kemampuan menulis teks dialog cukup kurang dikuasai oleh siswa. Selain menjadi hal yang ditakuti oleh siswa, siswa juga tidak suka menulis karena kurang pemahannya penempatan kata yang cocok dan susunan kata yang ditulis beserta syakalnya.

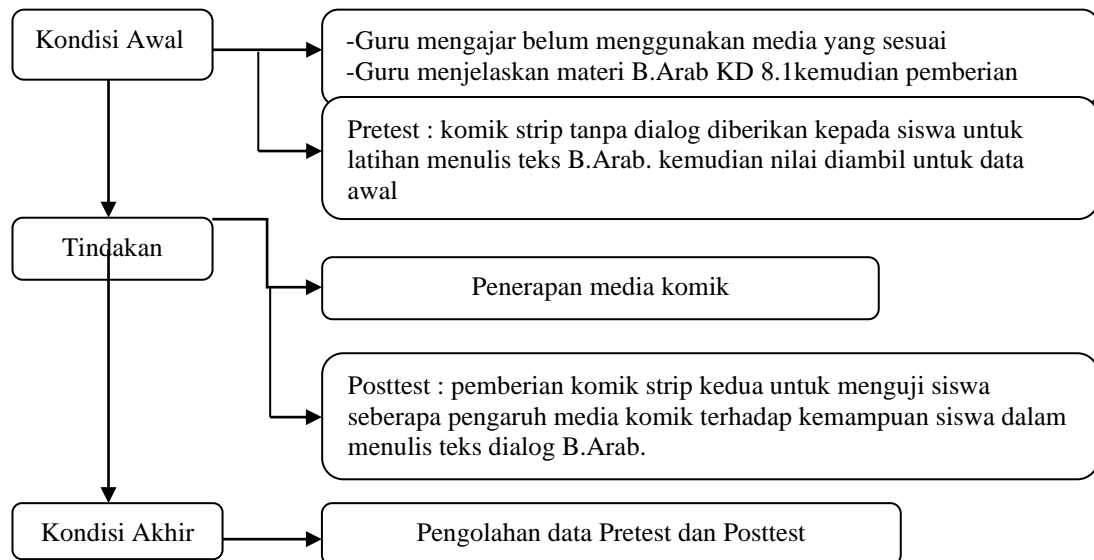
Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab beliau menerangkan bahwa "*waktu pembelajaran yang sempit bisa habis terpakai untuk persiapan pembelajaran yang akan dimulai, seperti membaca doa, mempersiapkan buku, bahkan beberapa kali ada siswa yang lupa membawa buku atau yang lainnya.*" Segala apa yang terjadi dalam proses pembelajaran, semuanya kadang tertambat pada sebuah manajemen pembelajaran itu sendiri, dengan sarana dan waktu cukup dapat menunjang pembelajaran dengan baik. Hal tersebut juga bisa menumbuhkan kepuasan bagi siswa dalam mengikuti proses belajar.[18]

Penerapan media dalam proses pembelajaran tidak bisa diukur atau dinilai dari segi kehebatan mediana, tetapi yang terpenting adalah fungsi dan perencanaannya dapat membantu mempermudah menyampaikan materi dalam proses pengajaran.[19] Sehingga, Peneliti menganggap media yang dapat merangsang kemampuan menulis teks dialog adalah media komik tanpa dialog. komik dapat didefinisikan sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Pada awalnya komik diciptakan bukan untuk kegiatan pembelajaran, namun untuk kepentingan hiburan semata.[20] Begitu maraknya komik di masyarakat dan begitu tingginya kesukaan terhadap komik hal tersebut mengilhami untuk dijadikannya komik sebagai media pembelajaran. Media komik yang disajikan dalam penelitian ini adalah bentuk komik tanpa dialog, peneliti berharap dengan penerapan media ini dapat memberi stimulus atau rangsangan berpikir kepada siswa sehingga dapat mengembangkan imajinasinya dalam bentuk tulisan percakapan dan terjadi proses berfikir kreatif dalam penulisan teks dialog sesuai dengan animasi gambar yang tersedia. Bermula dari pemikiran tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengukur kemampuan menulis teks dialog bahasa Arab siswa, dalam proses pemberian treatment untuk menumbuhkan kemampuan menulis dialog terdapat kegiatan pramenulis, yaitu kegiatan pemilihan atau cerita sederhana yang disediakan, kemudian kegiatan menulis, dalam kegiatan ini siswa akan menulis dialog pada media komik yang disediakan, selanjutnya kegiatan memperbaiki atau merevisi, bertujuan untuk menata tulisan dan isi dialog tersebut agar menjadi lebih baik dan mudah dipahami, dan yang terakhir adalah kegiatan menunjukkan hasil tulisan, siswa akan membacakan hasil tulisan dialognya di depan kelas.

B. Sistematis Penelitian

Tabel 1. Sistematis Penelitian Pretest dan Posttest [1]



C. Hasil Uji T-Test. Pretest dan Posttests

Tabel 2. Paired Samples Statistics [2]

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	73.00	11	4.796	1.446
Posttest	86.27	11	4.982	1.502

Pada uji data yang pertama ini menjelaskan tentang statistic data dari sample berpasangan yaitu sample sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan media komik dalam pembelajaran bahasa arab. Untuk data sebelum dilakukannya pelatihan menunjukkan nilai rata-rata tes 73.00 dari 11 jumlah data yang digunakan. Memiliki standar deviasi 4.796 dan data standar error mean 1.446 data yang didapatkan setelah dilakukannya tes menunjukkan nilai rata-rata 86.27 dengan jumlah data 11 siswa. Memiliki standar deviasi 4.982 dan standar error mean sebesar 1.502 yang dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dari uji pretest dan posttest yang telah dilakukan terdapat adanya pengaruh yang signifikan.

Tabel 3. Paired Samples Correlations [3]

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	11	.469	.146

Pada uji data yang kedua yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan/pretest. Diketahui nilai korelasinya adalah 0.469 dengan signifikansi 0.146, karena hasil signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara nilai tes sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan, di atas diketahui nilai korelasinya adalah 0.469 (mendekati 1) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan dari pretest dan posttest yang telah memiliki hubungan yang kuat.

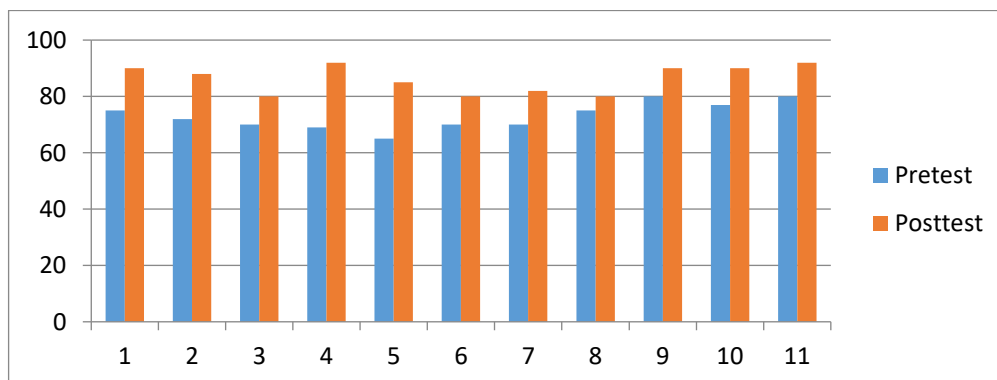
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig (2 tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest- Posttest	-13.273	5.042	1.520	-16.660	-9.886	-8.731	10	.000

Tabel 4. Paired Samples Test [4]

Melalui hasil diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0.000 hal tersebut menyatakan bahwa Sig 2-tailed < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari nilai test yang diperoleh antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media komik.

Melalui tiga hasil output SPSS diatas menyatakan bahwa Ho ditolak. Kesimpulannya, ada perbedaan dari nilai test sebelum dilakukannya pelatihan dan sesudah adanya pelatihan. Diketahui dari nilai rata-rata (mean) test setelah dilakukannya pelatihan lebih tinggi dibandingkan nilai test sebelum dilakukannya pelatihan hal tersebut menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media komik yang diberikan kepada murid kelas 5 di SD Muhammadiyah 1 Krebung mampu meningkatkan nilai test.

Tabel 5. Diagram batang pretest dan posttest [5]



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai yang didapat oleh siswa ketika pretest dan posttest mengalami perbedaan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa mengalami kenaikan, sehingga terdapat pengaruh positif dari media komik terhadap kemampuan menulis dialog siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Krebung.

Media komik sebagai sarana pembelajaran dapat memicu rasa bahagia bagi pembacanya karena disajikan dengan gambar dan humor yang menarik. Dengan adanya emosi yang baik dalam diri siswa maka materi-materi yang ingin disampaikan kepada siswa bisa tersalurkan dengan baik karena siswa dengan mudah menerimanya. Penggunaan media komik dalam proses belajar dapat memicu semangat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab. [21]

Penyampaian materi yang runtut dan sistematis termuat pada media bergambar seperti komik strip atau puzzle. Dengan adanya alur yang jelas dan terstruktur membuat daya pikir siswa bisa terkoneksi dengan mudah dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh pengajar. Siswa dapat berfikir luas dengan adanya contoh-contoh gambar yang sudah disajikan. [2]

Dengan zaman yang sudah berkembang pesat, buku tergeser dengan adanya gadget atau alat elektronik lainnya yang lebih canggih dan menarik bagi anak-anak khususnya bagi anak yang masih sekolah. Dampak dari penggunaan media yang cenderung mudah dan canggih dapat menurunkan daya baca bagi anak. Variasi buku yang beragam dalam instansi sekolah sangat dibutuhkan dalam mencukupi pengetahuan dan imajinasi anak-anak. Bahkan setiap pekan perlu adanya pembaruan buku yang meraiik bagi siswa, dengan warna dan gambar yang menarik seperti komik atau majalah. Hal tersebut dapat menjadi hiburan bagi siswa sehingga tidak merasa bosan saat di sekolah tau saat mengikuti pembelajaran. [22]

Potensi peserta didik dalam mengembangkan imajinasi dalam bentuk tulisan seperti narasi atau dialog dapat dibantu dengan media gambar yang menarik. Pembelajaran seringkali tidak kondusif dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses mengajar. Peserta didik membutuhkan kesempatan penuh untuk lebih aktif dalam pembelajaran untuk megeplorasi kemampuan masing-masing. Sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan siswa akan termotivasi dalam belajar. [23]

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan analisis data yang telah disajikan sebelumnya penulis dapat menarik kurang lebihnya dua kesimpulan. Yang pertama adalah pengaruh yang didapat dari media pembelajaran yang menggunakan media komik sebagai bahan ajar ternyata mengalami respon yang baik bagi keberlangsungan pembelajaran yang di ikuti oleh siswa. Media komik bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak-anak karena memiliki daya tarik yang lebih kuat karena memiliki gambar, warna, cerita yang menarik. Dalam hal ini dapat menarik minat siswa dalam mempelajari teks dialog bahasa Arab dengan menyenangkan. Antusias siswa dalam pembelaran bahasa Arab terlihat signifikan, ketertarikan dalam menulis teks bahasa arab meningkat karena pemahaman yang siswa dapat lebih tajam dan mudah dicerna dengan bantuan gambar ilustrasi pada komik. Media ini bisa jadi salah satu rekomendasi bagi para pengajar yang lain apabila menemukan permasalahan yang sama dalam proses pembelajaran supaya bisa memacu semangat belajar siswa dalam memahami setiap aspek mata pelajaran yang diampu.

Kesimpulan berikutnya yaitu pencapaian yang diperoleh dari penelitian kali ini adalah proses hitung atau olah data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang telah didapat mendapat nilai yang memuaskan dan dapat diartikan meningkat apabila dibandingkan dengan nilai yang didapat oleh siswa sebelum menggunakan media komik sebagai bahan ajar. Hipotesis tersebut didukung oleh adanya peningkatan skor pretest (sebelum mendapatkan perlakuan) dan posttest (setelah menerima perlakuan) dengan nilai signifikan 0,005 data pengujian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa buku komik memiliki dampak yang baik terhadap kemampuan siswa dalam menyusun teks percakapan bahasa Arab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan penulis kepada pihak sekolah SD Muhammadiyah 1 Krembung yang mana telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta kepada guru mata pelajaran bahasa Arab yang berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Semoga dari hasil penelitian ini bermanfaat serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik permasalahan penelitian yang sama dengan penulis.

REFERENSI

- [1] F. Mulyani, "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)," *J. Pendidik. UNIGA*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2017.
- [2] D. Amalia and S. Napitupulu, "Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam," *EduGlobal J. Penelit. ...*, vol. 01, no. 20, pp. 120–130, 2022, [Online]. Available: <https://www.jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1185%0Ahttps://www.jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1185/779>
- [3] M. A. Arifin and S. Sukandar, "Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam di Pedesaan," *Al'Adalah*, vol. 24,

- no. 1, pp. 11–17, 2021.
- [4] P. M. A. RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. 2008.
- [5] A. Susanto, “Teori belajar dan pembelajaran,” *Jakarta Prenadamedia Gr.*, 2013.
- [6] Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- [7] H. Hasan, “Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar,” *Ainara J. (Jurnal Penelit. dan PKM Bid. Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 4, pp. 169–175, 2021, doi: 10.54371/ainj.v2i4.99.
- [8] A. Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam,” *Ta'allum J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 39–56, 2015, doi: 10.21274/taalum.2015.3.01.39-56.
- [9] M. Al Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah No Title*, II. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2005.
- [10] A. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranamedia Group, 2013.
- [11] M. Munawarah and Z. Zulkifli, “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab,” *Loghat Arab. J. Bhs. Arab dan Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, p. 22, 2021, doi: 10.36915/la.v1i2.15.
- [12] H. G. Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- [13] A. Alawia, “Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar,” *Pedagog. J. Islam. Elem. Sch.*, vol. 2, no. 2, pp. 147–158, 2019, doi: 10.24256/pijies.v2i2.959.
- [14] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [15] A. Arifin, Moch. Bahak Udin By; Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. 2021. [Online]. Available: <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-33-4>
- [16] M. A. Semi, “Dasar-dasar keterampilan menulis,” *Bandung: Angkasa*, 2007.
- [17] M. A. R. INDONESIA, “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah”.
- [18] N. Suryapermana, “Manajemen perencanaan pembelajaran,” *Tarbawi J. Keilmuan Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 02, pp. 183–193, 2017.
- [19] A. Setiawan, “Merancang media pembelajaran PAI di Sekolah,” *Darul Ulum J. Ilm. Keagamaan, Pendidik. dan Kemasyarakatan*, pp. 223–240, 2019.
- [20] A. D. Saputro, “Aplikasi komik sebagai media pembelajaran,” *Muaddib Stud. Kependidikan dan Keislam.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–19, 2016.
- [21] D. Siswandi, “Pengaruh media kartun humor terhadap pengajaran muhadatsah siswa Mts Nurul Hikmah Kedung Cowek-Surabaya,” IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
- [22] M. R. Muhaimin and D. P. Listryanto, “PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP,” vol. 4, no. 1, 2023.
- [23] K. S. Nur, *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV MI Al-Mubarak Wangkal Krembung Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.